

VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pusat pembudidayaan dan wisata penangkaran buaya di kabupaten gresik di dirancang untuk salah satu kebutuhan masyarakat perkotaan. Kepariwisataan merupakan salah satu dari sekian banyak gejala atau peristiwa yang terjadi dimuka bumi yang timbul dari aktifitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk menciptakan kondisi obyek dan daya tarik wisata ideal yang mampu melayani berbagai kepentingan, antara lain : masyarakat, swasta dan pemerintah, diperlukan usaha pengembangan secara optimal sesuai dengan daya dukung, daya tampung dan daya tarik wisatawan. Diharapkan sekaligus dapat merubah dan meningkatkan citra daerah menjadi tujuan wisata yang baik yaitu daerah tujuan wisata yang berdaya guna, berhasil guna dan dapat menambah pendapatan daerah.

Keberadaan buaya di Indonesia semakin hari semakin menurun. Hal ini terjadi karena adanya penurunan kualitas habitat sebagai akibat dari aktivitas manusia, lemahnya pengamanan, pengawasan, penerapan sanksi hukum, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang konservasi, juga turut mengakibatkan penurunan populasi buaya di alam.

Selanjutnya Pusat pembudidayaan dan wisata penangkaran buaya di kabupaten gresik akan di rancang di desa Mengare Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Kota gresik sendiri merupakan kota industri dan termasuk salah satu kawasan yang berpenduduk padat dan minimnya fasilitas wisata dan ruang terbuka hijau. Oleh kerena itu, perancangan pusat pembudidayaan dan wisata

penangkaran buaya di kabupaten gresik difungsikan untuk meningkatkan populasi buaya di alam liar serta difungsikan sebagai lahan usaha untuk menambah pendapatan daerah.

Untuk mendukung itu semua tentunya didukung dengan adanya tema dan konsep perancangan, yaitu Metafora Kombinasi yang di ambil dari bentukan dan sifat dari buaya. Pendekatan konsep yang menggabungkan antara tema, integrasi keislaman, dan objek akan di aplikasikan kedalam tatanan masa, bentuk bangunan, dan fungsi bangunan yang dirancang.

7.2 Saran

Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun objek demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam perancangan objek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan objek adalah pusat pembudidayaan dan wisata penangkaran buaya yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan objek ini masih dalam lingkup disain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman.

Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan objek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap objek rancangan.